

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
*DIRECT INSTRUCTION* PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DAN IX  
DI SMP ISLAM SIMBANG WETAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MUNA SHOFA**  
**NIM. 2118194**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUNA SHOFA

NIM : 2118194

Judul Skripsi : “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DAN IX DI SMP ISLAM SIMBANG WETAN”

Menyatakan bahwa skripsi ini sebenar-benarnya merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis cantumkan dan sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil karya duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya.

Pekalongan, 14 Juni 2023

yang menyatakan,



**MUNA SHOFA**  
**NIM. 2118194**

**Alyan Fatwa, M.Pd**

Jl. Sekar Kemuning No 19 Kelurahan Karyamulya  
RT. 02 RW. 01 Kecamatan Kesambi Kota Cirebon

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Muna Shofa

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman  
Wahid Pekalongan  
c/q Ketua Program Studi PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : MUNA SHOFA  
NIM : 2118194  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DAN IX DI SMP ISLAM SIMBANG WETAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 Juni 2023  
Pembimbing



**Alyan Fatwa, M.Pd**  
NIP. 198709282019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uinmasdur.ac.id](http://fik.uinmasdur.ac.id) email: [fik@uinmasdur.ac.id](mailto:fik@uinmasdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MUNA SHOFA**  
NIM : **2118194**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
DIRECT INSTRUCTION PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK DI SMP ISLAM SIMBANG  
WETAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS VIII DAN IX DI SMP  
ISLAM SIMBANG WETAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

  
**Mutho'in, M.Ag.**  
NIP. 19760919 200912 1 002

**Penguji II**

  
**Ma'mun, M.S.I.**  
NITK. 19770314 201608 D1 093

Pekalongan, 12 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap de dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dilambangkan dengan huruff dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

ش	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ş	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Da</i>	ḍ	De dengan titik di
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di
ع	<i>'Ai</i>	”	Apostrof terbalik
غ	<i>n</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qa</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	”	Apostrof
ي	<i>Aa</i>	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ		أ
أ	أي	إي
أ	أو	أو

## 3. Ta Marbûtah

*Ta marbûtah* yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

مرأة جميلة     ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbûtah* yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

فاطمة     ditulis *fātimah*

4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

ربنا            ditulis *rabbānā*

البر            ditulis *al-bir*

5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس        ditulis *asy-syamsu*

الرجل        ditulis *ar-rajulu*

السيدة      ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

القمر        ditulis *al-qamar*

الجلال      ditulis *al-jalal*

6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (‘)

Contoh :

شيء        ditulis *syai ’un*

امرت      ditulis *umirtu*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah Swt dengan mengucapkan *alhamdulillah robbil'alamin*, sebagai ucapan rasa syukur penulis atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Moh. Nasta'in dan Ibu Siti Shofiyah, yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk kesuksesan penulis.
2. Keluarga besar Bani H. Ilyas, Bani Ali, kakak-kakak tercinta saya Luthfinnisa', Rofiatul Maulia, M. Rofiul Maulana, M. Salman Alfarisi, dan adik-adik tercinta saya Khoiri Atul Asmail Khusna, Nafita Rosida Andriyani, keponakanku Arjuna Nur Muhammad, Alfaruq Nur Muhammad dan Aisyah Nur Muhammad yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teman baikku Nur Muhammad Fatih Khandayas yang selalu memberikan motivasi, memberikan semangat dan selalu memberikan do'a kepada penulis terkhusus dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabatku (Ani Fitriyani, Rizki Amiliyah, Nok Heni, dan Fatma Yuliana), Teman-teman PAI angkatan 2018, teman-teman pengurus PR IPNU IPPNU Kertoharjo masa khidmat 2018-2020, TPQ-MADIN IBNU HAJAR, Griya Belajar An-Nafi', dan SDN 02 Kertoharjo selaku rekan kerja penulis yang selalu mengingatkan penulis untuk semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman.

## **MOTTO**

“Hidup tidak usah dibuat sulit, tidak usah *ruwet*. Asal tidak maksiat, bisa menjadi pribadi yang menyenangkan dan bermanfaat bagi banyak orang, serta tidak mengusik hidup orang lain, itu sudah cukup”

(Gus Baha’)

## ABSTRAK

Shofa Muna. 2023. Implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Alyan Fatwa, M.Pd.

Kata kunci : Model pembelajaran, Strategi, Kelebihan dan kekurangan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang nilai ajaran akidah akhlak dapat mempengaruhi kesadaran peserta didik dalam berbuat dan bertingkah laku, dan dengan adanya perbedaan setiap peserta didik dalam kemampuan intelektual sehingga dalam proses pembelajaran masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dalam hal ini peneliti menghubungkan masalah prestasi dan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan tingkah laku dan model belajar peserta didik di SMP Islam Simbang Wetan.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Islam Simbang Wetan. (2) untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak. Skripsi ini bermanfaat bagi Kepala SMP Islam Simbang Wetan, sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan mutu pengajaran, bagi para guru Sekolah Menengah Pertama Islam Simbang Wetan sebagai masukan untuk memperbaiki akhlak dan prestasi belajar. Bagi para pembaca atau peneliti lain sebagai bahan masukan atau referensi yang cukup berarti bagi peneliti lebih lanjut.

Metode penelitian yang digunakan (1) pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), (2) dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, (3) teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan model pembelajaran *direct instruction*. Peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*, lebih nyaman dengan metode yang digunakan seperti: memberikan informasi, tanya jawab atau tutor sebaya, dan berkelompok. dengan menggunakan model tersebut hasil belajar siswa SMP Islam Simbang Wetan lebih meningkat.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Direct Instruction* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan”.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusun skripsi merupakan tugas yang tidak mudah. Penulis menyadari banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd., selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, serta memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Musta'in, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SMP Islam Simbang Wetan Buaraan Pekalongan beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian.
8. Segenap staf Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Semua pihak yang turut adil dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt, dan semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Pekalongan, 31 Mei 2023

Yang menyatakan



**MUNA SHOFA**  
**NIM. 2118194**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	16
a. Pengertian <i>Direct Instruction</i> .....	16
b. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	17
c. Pelaksanaan Strategi Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	18
d. Langkah-langkah Strategi Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	20
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	21
2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	23
a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak .....	23
b. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak .....	25
c. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak .....	26
d. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak .....	26
3. Hasil belajar Siswa .....	27
a. Pengertian Hasil Belajar .....	27
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar .....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	35

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran UMUM SMP Islam Simbang Wetan.....	38
1. Profil SMP Islam Simbang Wetan .....	38
2. Visi dan Misi SMP Islam Simbang Wetan .....	39
3. Sarana dan Prasarana SMP Islam Simbang Wetan .....	39
4. Data Pendidik SMP Islam Simbang Wetan .....	41
5. Data Peserta Didik SMP Islam Simbang Wetan .....	43
B. Implementasi Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan .....	47
C. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	55

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Implementasi Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan ..	59
B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Ruang pembelajaran.....	40
Tabel 3.2 Ruang penunjang.....	40
Tabel 3.3 Data Guru dan Staf SMP Islam Simbang Wetan .....	41
Tabel 3.4 Data Siswa Kelas VIII A.....	43
Tabel 3.5 Data Siswa Kelas VIII B.....	44
Tabel 3.6 Data Siswa Kelas XI A .....	45
Tabel 3.7 Data Siswa Kelas XI B.....	46

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Kemampuan individu semakin meningkat jika mengikuti pembelajaran yang optimal. Dengan ini lembaga pendidikan menjadi sekolah yang memberikan pengalaman belajar, tidak hanya dalam potensi minat peserta didik saja. Upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan sejumlah keadaan fisik, intelektual, dan moral di dalam diri anak yang mereka perlukan baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan khusus yang diperuntukannya.<sup>1</sup> Tujuan dari pendidikan sendiri melahirkan dan mengembangkan individu yang berkualitas dan berkarakter, sehingga memiliki pandangan yang luas di masa yang akan datang sesuai kebutuhan zaman. Persoalan pendidikan yang dihadapi oleh negara kita ini, mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan serta rendahnya daya serap peserta didik. Nampak dalam hal ini dari hasil belajar peserta didik yang semakin memprihatinkan.

Hasil dari keadaan pendidikan yang memprihatinkan tentunya merupakan hasil pembelajaran yang kurang maksimal dan menyentuh ranah dimensi peserta didik yang ada di negara kita ini. Secara proses pembelajaran sesungguhnya kurang dalam memberikan jalan bagi peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui proses pembelajarannya.

---

<sup>1</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Yogyakarta, 2019), hlm. 115.

Berbagai cara akan terus digalakan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, yakni dengan melalui beberapa macam pelatihan dan peningkatan kompetensi pendidik, melatih keterampilan proses religi peserta didik, serta pemenuhan sarana dan prasarana bagi peserta didik. Tentunya hal tersebut dilakukan, karena semakin berkembang dan majunya zaman teknologi yang masuk dalam dunia pendidikan semakin bergulir dan semakin bersifat kompleks. Harapan dan cita-cita setiap lembaga agar melahirkan individu yang bermutu dan menguasai ilmu pengetahuan, sayogyanya secara berkesinambungan terus melakukan peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran.

Karena kualitas pendidikan, tidak redup dari perbincangan umum yang bersifat serius, baik di kalangan praktis pendidik, politisi, masyarakat, maupun pihak pengambilan kebijakan. Kualitas pendidikan nasional dinilai banyak kalangan, belum memiliki kualitas yang memadai. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan baik pada ranah mikro maupun makro perlu dilakukan pemberbaharuan dan perbaikan menyeluruh agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara *gradual* dan berkesinambungan.<sup>2</sup>

Dapat diketahui bahwa pendidikan secara umum mengalami krisis yang tidak habis dalam pembahasan di atas. Mulai dari kemajuan teknologi, perubahan sosial, pergeseran nilai, dan perubahan paradigma pendidikan itu sendiri. Untuk itu, pendidikan Agama Islam menawarkan diri untuk berperan mengatasi krisis pendidikan seperti halnya pergeseran nilai dan perubahan sosial dari hasil kemajuan teknologi dalam segala bidang.

---

<sup>2</sup> Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 3.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan rencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman, disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>3</sup>

Ketika kita membahas tentang peningkatan kualitas pendidikan dan segala bentuk perubahan sosial, maka kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi merupakan tiga dimensi dari sekian banyak dimensi yang sangat penting dalam pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum. Evaluasi juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.<sup>4</sup> Sedangkan upaya yang dilakukan pendidik tercantum dalam kurikulum termasuk dalam sebuah proses pembelajaran, dan segala kegiatan mengukur dan menilai, mengukur lebih kuantitatif, sedangkan menilai lebih bersifat kualitatif maksud

---

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11.

<sup>4</sup> Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 111.

dari evaluasi pembelajaran.<sup>5</sup>

Belajar bukan sekedar menghafal atau mengingat. Proses belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri individu (peserta didik). perubahan-perubahan ini berupa didapatnya pengetahuan-pengetahuan dan kecakapan-kecakapan baru. Perubahan ke arah yang lebih baik terjadi karena usaha secara sadar dan bukan karena proses pematangan. Setiap pendidik menyadari bahwa dalam proses belajar sehingga peserta didik tidak mampu mencapai ketuntasan belajar ataupun memahami penjelasan dari pendidik tersebut. Hal ini, karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan intelektual yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Akidah akhlak merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan, sopan santun atau tata krama. Pengertian lain dapat ditegaskan bahwa akhlak itu menjadi penanda penting dalam mengantarkan kesuksesan. Sebagai bagian erat dalam kehidupan, akhlak harus dijaga.<sup>6</sup>

Ketuntasan setiap sekolah memiliki kriteria berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran akidah akhlak harus memberikan kesempatan kepada peserta didik secara langsung untuk menemukan, meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuannya, meningkatkan produktivitas dalam belajar dan berpikir kreatif yang mendatangkan pemahaman

---

<sup>5</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: Matagraf Yogyakarta), hlm. 176.

<sup>6</sup> Ngainun Naim, *Self Development Menjelit Potensi Psrsonal, Sosial, dan Spiritual*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2015), hlm. 73.

dalam diri peserta didik dengan rasa ingin tahuya yang sangat besar dan memungkinkan peserta didik tersebut untuk dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya. Implementasi kurikulum yang menghendaki pembelajaran akidah akhlak tidak hanya berorientasi pada materi melainkan juga proses dan praktek. Perubahan kurikulum ternyata belum menunjukkan hasil seperti yang diharap kann, sebagian besar pembelajaran masih didominasi oleh pendidik cenderung diarahkan agar peserta didik menguasai kemampuan kognitif, sangat jarang diarahkan untuk meningkatkann proses belajar peserta didik. Salah satu komponen penting dalam kurikulum pembelajara adalah model pembelajaran. Karena melalui model pembelajaran pendidik dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengeskpresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pendidik dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran berarti pula adalah bola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran. Pola urutan dari macam-macam model pengajaran memiliki komponen yang sama. Salah satu dari model pembelajaran adalah model pembelajaran langsung. Model pengajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar

peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Berdasarkan ulasan di atas, peneliti tertarik mengambil judul “Implementasi Model Pembelajaran *Direct Instruction* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya merumuskan masalah sebagai pijakan untuk terfokuskannya kajian penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan.

2. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman untuk implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan khususnya bagi guru dan siswa di SMP Islam Simbang Wetan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pendidik dalam menggunakan implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar dapat tercapai secara efektif dan efisien.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat tentang meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi terarah dan menjadikan siswa semakin baik

#### **E. Metode Penelitian**

Rangkaian bagian ilmiah dengan tahap awal menentukan topik, dilanjut mengumpulkan data, mengidentifikasi data, tahap akhir menarik kesimpulan

dari hasil analisis tersebut.<sup>7</sup>

## 1. Jenis dan Pendekatan

### a. Jenis Penelitian

Model pendekatan dengan menggunakan model jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), pada hakikatnya ialah suatu metode dalam mencari secara umum dan pragmatis atas apa yang sedang terjadi peristiwa terjadinya gejala-gejala yang ditelaah.<sup>8</sup> Penelitian ini terjadi di kelas VIII dan IX SMP Islam Simbang Wetan.

### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana paradigma naturalistik bersumber pada pandangan fenomenologi. Penelitian naturalistik k`ualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Ajat Rukajat bahwa pendekatan kualitatif ini didasari ketika meninjau subjek dalam lingkungannya, menjalin interaksi melalui orang terkait, serta harus mampu mendalami juga memahami berbagai macam bahasa dan tafsiran yang berkenaan dengan duniawi sekitar.<sup>9</sup> Di sini penulis berupaya menjelaskan hasil dalam penelitian mengenai fungsi model pembelajar *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan.

---

<sup>7</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana,2016), hlm. 2.

<sup>8</sup> Mardalis, *Metode Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 24.

<sup>9</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Ed 1, Cet Ke-1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Islam Simbang Wetan yang beralamatkan di Kecamatan Buaran Desa Simbang Wetan.

### b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dijadwalkan pada bulan November 2022 sampai Februari 2023.

## 3. Sumber Data

Dalam memperoleh data beserta informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan peneliti, penulis mengumpulkan data yang saling berkaitan dengan kekurangan untuk melengkapi data pada saat ingin diteliti. Hal yang perlu dilakukan peneliti mengumpulkan dua jenis data antara lain:

### a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, kemudian diamati dan dicatat. Sehingga penelitian berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah:

- 1) Kepala sekolah SMP Islam Simbang Wetan.
- 2) Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMP Islam Simbang Wetan.
- 3) Guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak SMP Islam Simbang Wetan.

---

<sup>10</sup> Elis Purwati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 57 Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi", *Skripsi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), hlm. 26.

4) Peserta didik kelas VIII dan IX SMP Islam Simbang Wetan.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi, dokumentasi data-data siswa kelas VIII dan IX SMP Islam Simbang Wetan, literatur yang signifikan, disertai buku-buku yang menjadi pedoman di dalam penelitian tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tindakan yang relevan di dalam suatu penelitian, sehingga tujuan utamanya dari penelitian untuk memperoleh data-data. Ketika kekurangan pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang tidak melingkupi kriteria kinerja yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tersebut dilakukan melalui metode: wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>11</sup>

a. Wawancara

Suatu pertemuan diantara kedua belah pihak ketika saling bersalin informasi serta ide melalui pertanyaan dan jawaban. Setelah itu mereka menghasilkan informasi tertentu. Sebuah proses di mana penanya atau pewawancara dan responden saling berhadapan dan mengumpulkan informasi untuk tujuan penelitian melalui sesi tanya jawab.<sup>12</sup>

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet Ke-23, (Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 24.

<sup>12</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 130.

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>13</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam wawancara ini, peneliti menggunakan teknik *sampling Non Probability* yaitu menggunakan jenis *purposive sampling*. Dimana peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan. Seperti penanggung jawab sekolah, pendidik, dan peserta didik.<sup>14</sup> Untuk mengetahui model pembelajaran apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, juga kelemahan dan kelebihan dari model pembelajaran yang digunakan di SMP Islam Simbang Wetan.

#### b. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan cara metode pengamatan serta penulisan secara sistematis melalui fenomena yang diteliti, bisa secara langsung maupun tidak langsung. Berarti observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi non partisipan (pengamatan), peneliti mencari informasi terkait segala kegiatan objek peneliti. Dengan kata lain, penulis sebagai pengamat *independent* dari tempat penelitian. Hal tersebut harus memiliki pemahaman untuk menelaah gambaran secara umum kondisi lingkungan di masyarakat yang dijadikan *setting* penelitian

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 233-234.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 218-219.

sehingga memiliki dampak terhadap perlakuan yang diberikan.<sup>15</sup>

Metode yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yang bersifat fisik mengenai kondisi sekolah SMP Islam Simbang Wetan, yang meliputi kondisi sekolah, letak geografis, dan juga sarana serta prasarana. Selain itu, harus dilakukan supaya menghasilkan data-data bersifat non fisik, terkait proses pembelajaran. Kemudian peneliti melaksanakan sebuah pengamatan secara langsung, dengan cara turun langsung ke objek penelitian mencatat, kemudian mengambil gambaran pada setiap proses kegiatan mengajar di kelas SMP Islam Simbang Wetan. Dengan kegiatan tersebut peneliti mengumpulkan dan mereduksi untuk kemudian dianalisis.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa masa lampau, biasa berbentuk baik berupa gambar, tulisan, atau karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian ini dikatakan terpercaya, jika disertai sejarah pribadi tentang kehidupan baik di sekolah dan juga autobiografi.<sup>16</sup> Teknik ini menggunakan cara mengumpulkan data, yang bersumber diperoleh berupa dokumentasi sekolah, diantaranya: rancangan proses pembelajaran, bahan-bahan diajar disertai dokumentasi mengenai teknik pembelajaran di kelas.

---

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid III*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm. 240.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>17</sup> Tahap ini dapat diartikan sebagai suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian yang didapat dari lapangan.<sup>18</sup>

Analisis data memiliki proses dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

### a. Kondensasi Data

Merupakan makna dalam rancangan penelitian dari sosiologi yang di dalamnya peneliti memperoleh teori umum dan abstrak dari suatu tahap-tahap. Peneliti meneliti implementasi pendidik menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dalam mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan Buaran, peninjauan ulang dari data-data yang telah dikumpulkan melalui berbagai tahap yang telah dilakukan.

### b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan guna mempermudah peneliti dalam menyusun kelengkapan data pada implementasi pendidik menerapkan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX SMP Islam

---

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), hlm. 56-57.

<sup>18</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Fayer: 2019), hlm. 100.

Simbang Wetan Buaran. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>19</sup>

c. Penarikan kesimpulan

Mengambil garis besar dengan penguatan fakta dan konsisten dalam menyatukan data. Sesuatu yang dilakukan pertama dalam penarikan kesimpulan juga akan mengalami pergantian pada langkah pertama dengan perubahan fakta dan tidak mendukung dari data yang diteliti. Begitu pula ketika data pertama lebih kuat dan konsisten kemungkinan terjadinya pengumpulan data ulang dari lapangan tidak terjadi.<sup>20</sup>

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Model pembelajaran *direct instruction*, mata pelajaran akidah akhlak, dan hasil belajar siswa. Sub bab pertama tentang deskripsi teori mengenai definisi *direct instruction*, karakteristik model pembelajaran *direct instuction*, pelaksanaan strategi model pembelajaran *direct instruction*, langkah-langkah strategi model pembelajaran *direct instruction*, dan kelebihan kekurangan model pembelajaran *direct instruction*. sub bab kedua akidah akhlak

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 341.

<sup>20</sup> M. Nafiur Rofiq, *Potret Kebijakan Pendidikan Diniyah*, (Yogyakarta: Yogyakarta Absplute Media, 2011), hlm. 45.

meliputi: pengertian akidah akhlak, fungsi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan ruang lingkup pembelajaran. Sub bab ketiga membahas tentang hasil belajar siswa, tujuan dan fungsi.

BAB III Membahas sub bab pertama tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan sekolah SMP Islam Simbang Wetan, sub bab kedua berisi tentang mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan, sub bab ketiga berisi tentang mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan.

BAB IV dengan sub bab pertama berisi tentang mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan, sub bab kedua mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan.

BAB V: merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dan setelah dilakukan analisis data yang ada tentang implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Islam Simbang Wetan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *direct instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peserta didik dapat maksimal dalam belajar di kelas. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang bersifat *teacher centered*. Model pembelajaran *direct instruction* (pembelajaran langsung) merupakan model pembelajaran yang mempertahankan fokus peserta didik dan melatih keterampilan, kemampuan, serta pemahaman siswa dalam pembelajaran. Implementasi kegiatan pembelajaran pendidik melakukan kontrol yang ketat terhadap kemajuan belajar peserta didik, pendayagunaan waktu serta kondisi kelas yang di kontrol secara ketat pula.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melalui pembelajaran demonstrasi, tanya jawab, dan berkelompok. Pembelajaran demonstrasi, tanya jawab dan berkelompok menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang maksimal yang dapat di akses oleh seluruh peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan peneliti mengenai implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan, maka peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan guru SMP Islam Simbang Wetan untuk terus meningkatkan usahanya dalam meningkatkan, mengontrol, dan memberikan arahan kepada peserta didik terkait hasil belajar dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab.
2. Bagi peserta didik diharapkan untuk lebih meningkatkan hasil belajar didalam seluruh pembelajaran yang ada di SMP Islam Simbang wetan, khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak. Kemudian diharapkan pula peserta didik untuk meningkatkan kesadaran diri untuk semangat dalam belajar, karena hal itu untuk kebaikan peserta didik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabet.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Cahyo, Edo Dwi. “Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial” *Jurnal*. Vol. 03.No. 1.
- Dahlan, Ahmad. 2014. *Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak*. November. <https://www.wawasanpendidikan.com/2014/11/tujuan-dan-fungsi-pembelajaran-aqidah.html?m=1>, diakses pada Sabtu, 5 November 2011. Pukul 23.59 WIB.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitataif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Effendy, Syofian. 2019. “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong. *Jurnal*. Vol. 4. No. 2, Agustus.
- Franstiyanti, Lina. 2021. “Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* dan Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN 1 Nawang Tahun Ajaran 2020/2021”. *Skripsi*. Ponorogo : IAIN Ponorogo.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hartati, Sri dan Ismail Nurdin. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Sahabat Cendikia.
- Herlina, Elin. Dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Makassar : CV. Toha Media.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methodhe*. Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan.
- Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta.
- Indramawan, Anik dan Suhartono. 2021. *Group Investigation*. Lamongan : Academia Publication.
- Janawi. 2013. *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum*. Jakarta : Kementrian Agama.

- Kutsiyyah. 2019. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan : Duta Media Publishing.
- Mahirah. 2017. "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)". *Jurnal*. Vol. 2. No. 2. Desember.
- Majid, Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar : Aksara Timur.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2022. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat : PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Mardalis. 1999. *Metode Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustakim, Zaenal. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Matagraf Yogyakarta.
- Ponidi, Dkk. 2021. *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Jawa Barat : CV Adanu Abitama.
- Purba, Fariska Juliana. Dkk. 2022. *Strategi-strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Purwati, Elis. 2020. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 57 Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi". *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Puspita, Dwika Ayu. 2017. "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa SMA Swasta Bandung Medan Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi Jurusan Matematika*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Raco, J. R. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Rofiq, M. Nafiur. 2011. *Potret Kebijakan Pendidikan Diniyah*. Yogyakarta : Yogyakarta Absolute Media.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Ed 1. Cet Ke-1. Yogyakarta: Deepublish.
- Saebani, Beni Ahmad. 2017. *Ilmu Akhlak*. Bandung.

- Sakti, Insra. "Pengaruh Media Animasi Fisika dalam Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu". *Jurnal. Bengkulu*.
- Saputro, Budiyono. "Manajemen Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Praktikum IPA sebagai Kunci Keberhasilan Guru IPA di Laboratorium". *Jurnal*.
- Septian dan Kosilah. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Assure* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Vol. 1. No. 6. November.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz media.
- Sudarmanto, Eko. Dkk. 2022. *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet ke-23. Bandung : Alfabet.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sumantri, M. Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, B, Hamzah. 2011. *Model-model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Yogyakarta.
- Wijaya, Hengki dan Helaluddin. 2019. *Analisis Data Kualitaitaif*. Fayer.
- Zakiya, Firda. 2021. "Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Pendidikan Agama Islam dan Relevansinya dengan Kecerdasan Spiritual". *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. Lampung : UIN Raden Intan Lampung.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowoiaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-595/Un.27/Set.II.1/TL.00/03/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

29 Maret 2023

Yth. Kepala SMP Islam YAROKHIS Simbang Wetan  
di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Muna Shofa  
NIM : 2118194  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

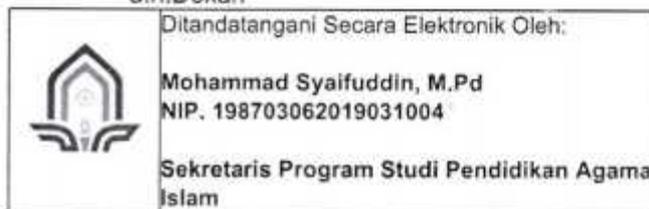
**"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM YAROKHIS SIMBANG WETAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n.Dekan



*Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.*

BSN ANZ





المؤسسة الروحية الإسلامية  
**YAYASAN ROHANI ISLAM (YAROHIS)**  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
**SMP ISLAM SIMBANGWETAN**  
TERAKREDITASI "A"

e-mail : smp\_islam\_simbangwetan@ymail.com

website : <https://smpislamsimbangwetan.sch.id>

NPSN : 20323381

NSS : 202032614006

NDS C : 05022002

Alamat : Simbangwetan Gg.1, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan 51171 ☎ (0285) 421213

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 218/SMPI/F.6/V/2023

Kepala SMP Islam Simbang Wetan Buaran Pekalongan

Nama	:	Musta'in, S.Pd.I
Jabatan	:	Kepala Sekolah
NIP	:	-
Unit Kerja	:	SMP Islam Simbang Wetan
Menerangkan bahwa	:	
Nama	:	MUNA SHOFA
NIM	:	2118194
Mahasiswa	:	Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 10 November 2022 sampai dengan 10 Februari 2023 pada SMP Islam Simbang Wetan Buaran Pekalongan dengan Judul IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM SIMBANG WETAN

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simbang Wetan, 7 Mei 2023

Kepala Sekolah

Musta'in, S.Pd.I



## PEDOMAN OBSERVASI

### Implementasi Model Pembelajaran *Direct Instruction* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak	Keterangan
1.	Peserta didik berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran	√		
2.	Guru membuat RPP setiap akan melakukan pembelajaran	√		
3.	Pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan RPP yang telah ditetapkan	√		
4.	Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik	√		
5.	Guru dapat mengaktifkan kelas dengan memakai model pembelajaran <i>direct instruction</i> dalam mata pelajaran akidah akhlak	√		
6.	Peserta didik dapat memahami mata pelajaran yang disampaikan guru dengan baik	√		
7.	Tujuan pembelajaran tercapai dengan baik	√		

## INSTRUMEN DOKUMENTASI

### Implementasi Model Pembelajaran *Direct Instruction* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan.

#### B. Data yang perlu diambil

No	Jenis Dokumentasi	indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah SMP Islam Simbang Wetan	Letak Geografis Sekolah SMP Islam Simbang Wetan	√	
		Visi dan Misi Sekolah SMP Islam Simbang Wetan	√	
		Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Islam Simbang Wetan	√	
2.	Data Ketenagaan Sekolah SMP Islam Simbang wetan	Data Pendidik dan Non Pendidik Sekolah SMP Islam Simbang Wetan	√	
3.	Data Peserta Didik Sekolah SMP Islam Simbang Wetan	Data Peserta Didik Sekolah SMP Islam Simbang Wetan	√	

## PEDOMAN WAWANCARA

### **Implementasi Model Pembelajaran *Direct Instruction* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan**

#### **A. Kepala sekolah SMP Islam Simbang Wetan**

1. Sejak kapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak tersebut mulai diterapkan?
2. Apa tujuan dari model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak tersebut?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak ?
4. Menurut Bapak, apakah model pembelajaran *direct instruction* mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?
5. Menurut Bapak, peserta didik dapat dikatakan meningkatkan hasil belajar dengan ciri-ciri seperti apa?
6. Bagaimana peran Kepala Sekolah mengenai implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
7. Apa saja kelebihan dalam penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak?
8. Apa saja kekurangan penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak?
9. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak?

#### **B. Wakil Kepala Sekolah kurikulum SMP Islam Simbang Wetan**

1. Menurut Bapak, apakah penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?
2. Menurut Bapak, peserta didik meningkat hasil belajarnya dengan ciri-ciri seperti apa?

3. Apa saja kelebihan dari penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak?
4. Apa saja kekurangan dari penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak?
5. Apa saja permasalahan yang timbul saat penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak?
6. Bagaimana upaya Bapak dalam menghadapi permasalahan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak?
7. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di SMP untuk menunjang kegiatan pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?

### **C. Guru Akidah Akhlak**

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak, terutama untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
2. Menurut Bapak, peserta didik dapat dikatakan telah meningkat hasil belajar dengan ciri-ciri seperti apa?
3. Apa saja kelebihan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
4. Apa saja kekurangan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
5. Apa saja permasalahan yang timbul saat implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
6. Bagaimana upaya guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada saat implementasi model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?

#### **D. Peserta Didik**

1. Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak?
2. Apakah dengan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar?
3. Apakah peserta didik pernah merasa jenuh dengan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak tersebut?
4. Apa saja kelebihan model pembelajaran *direct instruction*?
5. Apa saja kekurangan model pembelajaran *direct instruction*?

## TRANSKIP WAWANCARA

### **Implementasi Model Pembelajaran *Direct Instruction* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dan IX di SMP Islam Simbang Wetan**

Nama : Musta'in, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Islam Simbang Wetan

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Januari 2023

Tempat : Ruang Tamu Kepala Sekolah

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	Sejak kapan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak tersebut mulai diterapkan?
I	Sejak awal berdirinya SMP kami sudah menggunakan model pembelajaran <i>direct instruction</i> .
P	Apa tujuan dari model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak tersebut?
I	Menurut saya, karena akidah akhlak membahas tentang akhlak individu dimana akhlak dapat dilihat secara langsung, agar kita dapat langsung mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.
P	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak ?
I	Dengan penyampaian materi, kemudian disusul dengan tanya jawab, dan pada akhir pertemuan materi pendidik melakukan evaluasi.
P	Menurut Bapak, apakah model pembelajaran <i>direct instruction</i> mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?

I	Menurut saya, iya bisa mbak. Karena model pembelajaran langsung, maka kita juga dapat melakukan kontrol secara langsung.
P	Menurut Bapak, peserta didik dapat dikatakan meningkatkan hasil belajar dengan ciri-ciri seperti apa?
I	Peserta didik dapat dikatakan meningkatkan hasil belajar, tentunya secara kognitifnya dia. Kala peserta didik memahami materi yang ia dapatkan secara langsung ia akan mempraktikkan perilaku yang telah ia fahami dan ia tangkap.
P	Bagaimana peran kepala sekolah mengenai implementasi model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
I	Saya selaku kepala sekolah, selalu mendukung dan menyetujui apa yang guru mata pelajaran ajukan, seperti RPP yang mereka ajukan.
P	Apa saja kelebihan dalam penerapan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak?
I	Tentunya, pembelajaran menjadi kondusif karena guru mengkondisikan kelas secara langsung, juga dapat mentransfer pengetahuan secara langsung dengan besar harapan peserta didik dapat menangkap materi dengan baik.
P	Apa saja kekurangan dalam penerapan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak?
I	Dalam kekurangan ini menurut saya, paling besar berpengaruh yaitu ketika peserta didik sedang memiliki masalah dari rumah, ia akan terbawa dengan suasana akhirnya yang terjadi peserta didik tidak mau mengikuti pembelajaran secara baik. Seperti contoh ia akan bolak-balik ke toilet namun tidak sesuai kebutuhan artinya grumungan.
P	Bagaimana upaya kepala sekolah dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada penerapan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah?
I	Menghadapi permasalahan ini dengan memberikan waktu untuk mengulang materi atau memberikan pemantapan materi dalam pembelajaran.

Nama : Nihajatuzaen, S.Ag.,

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Simbang Wetan

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Januari 2023

Tempat : Ruang Tamu Wakil Kepala Sekolah

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak?
I	Seperti biasa mba, jadi pendidik menjadi tombak ukurnya peserta didik, seperti peserta didik dengan memberikan materi yang akan dan sedang dilakukan oleh peserta didik.
P	Menurut Bapak, apakah penerapan pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
I	Menurut saya iya, karena pembelajarannya yang bertumpu pada pendidik maka pembelajaran akan berjalan sesuai dengan rencana.
P	Apa saja kelebihan dari penerapan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak?
I	Kelebihan daripada model pembelajaran ini, ialah pendidik dapat langsung mengetahui tingkat kefahaman dari peserta didik. dari peserta didik juga dapat melakukan tanya jawab secara langsung.
P	Apa saja kekurangan dari penerapan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak?
I	Kekurangannya ialah ketika pendidik kurang dalam kesiapan menghadapi pembelajaran yang terjadi peserta didik kurang kondusif dalam mengikuti pembelajaran.
P	Bagaimana upaya Bapak dalam menghadapi permasalahan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak?
I	Kami akan melakukan pembenahan dari pendidik untuk lebih menyiapkan diri sebelum pembelajaran agar peserta didik lebih kondusif dalam mengikuti pembelajaran.
P	Bsgsimsns sarana dan prasarana yang ada di SMP untuk menunjang kegiatan pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
I	Kami memberikan kelas yang nyaman, perpustakaan yang menyediakan kebutuhan buku siswa, dan memberikan ruanagan-ruangan lain yang dapat membantu dalam pembelajaran.

Nama : Abdul Qhoni, S.Pd.I.,

Jabatan : Guru Akidah Akhlak SMP Islam Simbang Wetan

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Januari 2023

Tempat : Ruang Tamu Wakil Kepala Sekolah

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	Bagaimana penerapan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak, terutama untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
I	Karena akidah akhlak termasuk dalam mata pelajaran yang membahas tentang akhlak, jadi yang saya lakukan <b>merumuskan tujuan</b> yaitu dengan membuat RPP yang disetujui oleh Kepala Sekolah, <b>memilih isi</b> yaitu berdasarkan RPP saya memilih apa yang akan saya sampaikan pada pertemuan selanjutnya, <b>melakukan analisis tugas</b> yaitu dengan melihat kesiapan peserta didik, ketika kelas belum siap saya akan mengulang materi yang belum mereka fahami, <b>merencanakan waktu dan ruang</b> yaitu dimana penentu akan saya lakukan remedial berupa pengulangan materi atau pengayaan pematapan terkait materi yang telah saya lakukan.
P	Menurut Bapak, peserta didik dapat dikatakan telah meningkat hasil belajar dengan ciri-ciri seperti apa?
I	Ketika peserta didik dalam proses tanya jawab ia mampu menjawab dan dalam penugasan ia mengerjakan atau menjawab sesuai dengan soal maka peserta didik dapat dikatakan telah memahami materi yang saya sampaikan.
P	Apa saja kelebihan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak?
I	Karena metode pembelajaran <i>direct instruction</i> adalah model pembelajaran langsung, jadi kelebihanannya pun banyak pula mba, dari mulai mengecek persiapan peserta didik sebelum mulai pembelajaran, kemudian dalam proses pembelajaran kita dapat mengetahui kondisi peserta didik. misalkan peserta didik mengantuk, ataupun bosan. Kita dapat mengontrol secara cepat, melakukan tanya jawab langsung
P	Apa saja kekurangan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak?

I	Kekurangan dalam model pembelajaran ini dalam diri peserta didik, apakah ia telah siap untuk melakukan pembelajaran atau belum, jadi tidak heran ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran yang kurang kondusif.
P	Apa saja permasalahan yang timbul saat implementasi model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
I	Peserta didik ketika peserta didik belum memahami materi yang saya sampaikan, artinya saya juga menyita waktu yang seharusnya saya gunakan untuk melanjutkan materi. Namun, saya gunakan untuk remedial.
P	Bagaimana upaya guru mapel dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada saat implementasi model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
I	Saya melakukan pengulangan materi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa, saya lakukan pematapan materi untuk mengingatkan kembali materi yang telah saya berikan dengan mengulas materi beserta tanya jawabnya.

Nama : Lina Sela Ariviani

Jabatan : Siswa kelas VIII

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Tempat : Mushola Sekolah

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>direct instruction</i> menurut kamu?
I	Pembelajarannya asik kak, tidak hanya langsung melihat gurunya, tapi juga langsung bisa bertanya dengan guru saat pelajaran.
P	Apakah dengan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar?
I	Bisa kak, Pak Qhoni melakukan remedial dan pengayaan dalam sebuah ulangan harian atau ulangan lainnya, karena kegiatan tersebut dapat membuat kita semakin paham, dan lebih dapat mengingat tentang materi yang disampaikan oleh Pak Qhoni kak.
P	Apakah kamu merasa jenuh dengan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak tersebut?
I	Tidak kak, karena dengan pembelajaran langsungnya itu lebih enak, karena tidak hanya melakukan demonstrasi materi, namun juga kadang tanya jawab yang dilakukan Pak Qhoni membuat kita tidak mengantuk karena tegangnya, jadi kan kita belajar dahulu dari rumah.
P	Apa saja kelebihan model pembelajaran <i>direct insruction</i> ?
I	Bisa langsung tanya kak, kalo tidak paham.
P	Apa saja kekurangan model pembelajaran <i>direct instruction</i> ?
I	Waktu pertemuannya kadang kesita dengan kegiatan remedial dan pengayaan kak, yang seharusnya untuk melanjutkan materi ini tidak.

Nama : Ifa Jasmina

Jabatan : Siswa kelas IX A

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Tempat : Mushola Sekolah

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Subjek	Hasil Wawancara
P	Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>direct instruction</i> menurut kamu?
I	Pembelajarannya asik kak, tidak hanya langsung melihat gurunya, tapi juga langsung bisa bertanya dengan guru saat pelajaran.
P	Apakah dengan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar?
I	Iya kak, bisa karena ketika kita belum faham terkait materi kita diberikan remedial, dimana remedial itu tidak hanya tentang ulangan kembali namun, dengan penjelasan ulang materi yang pernah disampaikan kak, jadi kan kita bisa lebih faham, dan tidak hanya itu kita juga diberikan pengayaan, kegiatan ini berisi tentang mengingat kembali materi agar kita dapat menerapkannya juga di kehidupan sehari-hari.
P	Apakah kamu merasa jenuh dengan model pembelajaran <i>direct instruction</i> pada mata pelajaran akidah akhlak tersebut?
I	Tidak kak, karena dengan pembelajaran langsungnya itu lebih enak, karena tidak hanya melakukan demonstrasi materi, namun juga kadang tanya jawab yang dilakukan Pak Qhoni membuat kita tidak mengantuk karena tegangnya, jadi kan kita belajar dahulu dari rumah.
P	Apa saja kelebihan model pembelajaran <i>direct insruction</i> ?
I	Lebih mudah dalam segalanya kak karena kan kita ketemu langsung dengan Pak Qhoni dan Pak Qhoni juga bisa memenuhi mood kita pada pertemuan hari itu.
P	Apa saja kekurangan model pembelajaran <i>direct instruction</i> ?
I	Waktu pertemuannya kadang kesita dengan kegiatan remedial dan pengayaan kak, yang seharusnya untuk melanjutkan materi ini tidak.

## **CATATAN OBSERVASI**

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: 21 Januari 2023
Pukul	: 07.15 WIB
Tempat	: Kelas VIII A
Sumber Data	: Mengamati pemahaman peserta didik

Pada pagi hari, saya melakukan pengamatan kebetulan waktu itu mata pelajaran akidah akhlak pada kelas VIII A setelah mendapat izin dari Bapak Kepala saya mengamati kelas tersebut.

Jam pelajaran dimulai, peserta didik semua memasuki kelas masing-masing tanpa terkecuali dan mulai pembelajaran. Seperti kebiasaan pagi hari peserta didik menyiapkan alat pembelajaran hari tersebut. pembelajaran berlangsung dengan tertib tanpa ada yang keluar kelas, bolak-balik ke toilet, dan minimnya peserta didik yang tidak mengamati pembelajaran. Pengulangan materi kemarin dengan tanya jawab pendidik kepada salah satu peserta didik, dijadikan sebagai bahan tolak ukur akan tingkat kepehaman peserta didik terkait materi pertemuan kemarinn, setelah selesai memberikan ulasan ulang sedikit sekaligus memberikan gambaran umum terkait materi yang akan dibahas. Pemberian materi berlangsung dengan sangat tertib, karena suasana pagi dengan model pembelajaran langsung dengan pengawasan langsung pula. Menuju akhir jam pembelajaran pendidik memberikan analisis tugas berupa praulangan harian bertujuan untuk mengetahui tingkat kepehaman peserta didik kemudian setelah berlangsung merata, pendidik menegaskan ulang terkait pembelajaran hari tersebut dengan landasan kegiatan pra ulangan harian.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas sekolah : SMP Islam Simbang Wetan  
Mata pelajaran : Akidah Akhlaq  
Kelas/semester : IX / Ganjil  
Pertemuan ke- : 1 dan 2  
Materi pokok : Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri  
Alokasi waktu : 1 x 40 menit (1 x Pertemuan)  
Media/Alat/Bahan : Buku Pembelajaran dan Buku Panduan terkait materi

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Meyakini kebenaran perintah agama untuk menuntut ilmu
2. Menjelaskan pengertian berilmu, kerja keras, produktif, inovatif.
3. Mengidentifikasi dalil tentang berilmu, kerja keras, produktif, inovatif.
4. Menganalisis nilai positif berilmu, kerja keras, produktif, inovatif.
5. Mempraktikkan perilaku berilmu, kerja keras, produktif, inovatif.

### B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
  - Pendidik memberi salam, berdo'a dan menanyakan kabar, kehadiran kepada peserta didik.
  - Pendidik mengecek kesiapan peserta didik dan menyampaikan materi yang akan dibahas.
  - Pendidik mengulas materi sebelum masuk materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti
  - Pendidik menjelaskan terkait pengertian berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif
  - Pendidik mengajak peserta didik berdiskusi terkait dalil berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif
  - Peserta didik menyampaikan diskusi terkait dalil berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif
  - Peserta didik memberikan contoh terkait sikap berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif
3. Kegiatan Penutup
  - Pendidik memberikan simpulan kepada peserta didik terkait berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif).
  - Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik berupa mencari contoh berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif
  - Guru menutup dengan berdo'a dan salam

### C. Penilaian

1. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan : Tugas tertulis

Mengetahui,

Pekalongan, 22 Agustus 2022

Kepala SMP Islam Simbang Wetan

Guru Mapel Akidah Akhlaq

(Musta'in, S.Pd.I)

(Abdul Qhoni, S.Pd.I)

DAFTAR NILAI  
SMP ISLAM SIMBANG WETAN  
BUARAN PEKALONGAN

Simbang Wetan Gg. 1, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan 51171 (0285)421213

---

---

Tahun Ajaran : 2022-2023  
Kelas : VIII A  
Semester : Genap  
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
KKM : 75  
Periode : PAS

No	Nama	Induk	Nilai Harian Per KD		
			KD1	KD2	KD3
1.	ABIMANYU	5727	80	85	88
2.	ADIP RADITIYA RAHMAN	5718	70	80	80
3.	ALFIYAN SABANA	5746	60	80	75
4.	AMIRA AWATIF	5747	65	75	75
5.	BIENAZIR ABILBINA REICHANINE	5764	65	75	85
6.	DIAN PERTIWI	5735	70	85	80
7.	IFFA FIYKI ZEINABY	5733	75	80	80
8.	KURNIA PUTRI ILAHI	5749	75	80	80
9.	LINA SEILA ARIFIANI	5744	70	80	80
10.	M ALDA ZALI	5757	75	75	75
11.	M ASKA AUFA	5732	75	75	85
12.	M BARIQUL RIZQI	5724	75	80	80
13.	M DANIL FAHLEFI	5737	70	75	85
14.	M FATIH AKMAL	5730	80	85	80
15.	M KHILMY FIRDAUS	5721	80	80	85
16.	M KHUSNUL MAROM	5759	85	85	85
17.	M ZIAUL HAQ	5725	85	75	80
18.	MUHAMMAD FARIS	5728	85	85	80

19.	MUHAMMAD FATIRUL HUDA	5745	80	85	80
20.	MUHAMMAD RIZQY	5743	75	80	85
21.	NADIA NAILA	5739	80	80	75
22.	NAHDY HANIF	5731	75	80	75
23.	NAWALIA RAMADHANI	5763	85	70	80
24.	NUR RIVA INDRIANNY	5738	80	85	85
25.	RIYAN FAISAL PASHA	5823	70	75	80

Keterangan:

KD1 : Keaktifan

KD2 : Ulangan Harian

KD3 : Remedial dan Pengayaan

DAFTAR NILAI  
SMP ISLAM SIMBANG WETAN  
BUARAN PEKALONGAN

Simbang Wetan Gg. 1, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan 51171 (0285)421213

---

---

Tahun Ajaran : 2022-2023  
Kelas : VIII B  
Semester : Genap  
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
KKM : 75  
Periode : PAS

No	Nama	Induk	Nilai Harian Per KD		
			KD1	KD2	KD3
1.	DINDA NUR ROHMA SYA'BANA	5741	75	80	80
2.	FATIMATUZ ZAHRO	5754	75	85	80
3.	ILMI JIHAD RAMADHAN	5717	75	85	80
4.	IMELDA AMILIA	5758	75	85	80
5.	KHOIRUL ALAM	5722	75	85	80
6.	KURNIA WIJAYA	5765	75	85	80
7.	M ADHA SURUR	5742	75	85	80
8.	M SULTAN IBRAHIMOVIC	5752	75	80	80
9.	M SYAMSUL MA'ARIF	5751	75	80	80
10.	M TSABIT ZAWAWI	5716	75	80	80
11.	MOHAMMAD ASYAGAF	5723	75	80	80
12.	MOHAMMAD NABIL RISQI	5762	75	80	80
13.	MUHAMMAD BADAR HABIBULLAH	5761	75	80	80
14.	MUHAMMAD ERWIND	5753	75	80	80
15.	MUHAMMAD RIZKI AZIVA	5715	75	80	80
16.	MUHAMMAD SAFFANA KHASRI	5729	75	80	80
17.	NAYLA SALSABILA	5755	75	80	80
18.	NUR BAITIN	5726	75	80	85

19.	NUR FITRIANA	5756	75	80	85
20.	RAKAN ASYUR BILLAH	5760	75	80	85
21.	SEPFIA RAMADINA	5720	75	80	85
22.	SITI AFIYAH	5740	70	80	85
23.	UMMUN NAJWA RUQAYAH	5719	70	80	85
24.	VERINA KEYLA SITHA	5748	75	80	85

Keterangan:

KD1 : Keaktifan

KD2 : Ulangan Harian

KD3 : Remedial dan Pengayaan

DAFTAR NILAI  
SMP ISLAM SIMBANG WETAN  
BUARAN PEKALONGAN

Simbang Wetan Gg. 1, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan 51171 (0285)421213

---

---

Tahun Ajaran : 2022-2023  
Kelas : IX A  
Semester : Genap  
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
KKM : 75  
Periode : PAS

No	Nama	Induk	Nilai Harian Per KD		
			KD1	KD2	KD3
1.	AHMAD WILDAN SHOBUR	5770	80	85	85
2.	BAGUS ANNIZAR HAKY AHMAD	5708	80	80	85
3.	ELMA AULIA NAFI'A	5675	80	80	85
4.	IFFA JASMINE	5707	80	80	85
5.	M ARSYADANI RAMADHAN	5776	80	80	85
6.	M. SADAM ARAFI GAHAERI	5677	80	80	85
7.	M SYARIFUL FAZA	5681	80	80	85
8.	M. YUSUF HIDAYATULLAH	5697	80	80	85
9.	MOH LUTFI MAULANA	5688	80	80	85
10.	MOH. ARIF MAULANA	5704	80	80	85
11.	MUHAMMAD FARSYA MUSTAFID	5772	80	80	85
12.	MUHAMMAD RAFAN ZULHILMI	5698	80	80	85
13.	MUHAMMAD SAIFUL AULA	5703	85	80	85
14.	PUTRI NABILA SALMA	5713	85	75	85
15.	RAFIKA DESMIRANTI	5695	85	75	85
16.	RARA ARDELIA	5691	85	80	85
17.	REXA ZANETA	5700	85	80	85
18.	REZA MAULANA FIRDAUS	5701	85	80	85

19.	SILVIANA CAHAYA ARIZKA	5680	85	80	85
20.	SILVINA AYU SAFITRI	5696	85	80	85
21.	VINI MAURA AGHNIA	5685	85	80	85
22.	ZASKYA ANANDA MECCA	5690	85	75	85
23.					
24.					

Keterangan:

KD1 : Keaktifan

KD2 : Ulangan Harian

KD3 : Remedial dan Pengayaan

DAFTAR NILAI  
SMP ISLAM SIMBANG WETAN  
BUARAN PEKALONGAN

Simbang Wetan Gg. 1, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan 51171 (0285)421213

---

---

Tahun Ajaran : 2022-2023  
Kelas : IX B  
Semester : Genap  
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
KKM : 75  
Periode : PAS

No	Nama	Induk	Nilai Harian Per KD		
			KD1	KD2	KD3
1.	AFIFAH DWI ATSILAH	5768	85	85	85
2.	AGHIS MUNATUS SAVIRA	5709	85	85	85
3.	ANGGA SATRIA	5774	85	85	85
4.	ARIL ANDREANSAH	5694	85	85	85
5.	BAGUS ARINAL BAQIH	5773	85	85	85
6.	DINA APRILIANI	5771	80	75	75
7.	EZA RAHMA RISQIANI PUTRI	5683	80	75	75
8.	FITRI	5699	80	75	80
9.	ISMIATUL KHASANAH	5711	80	75	80
10.	M ADIT MAULANA	5679	80	85	80
11.	M REZA JULIANTO	5682	80	85	80
12.	M ZA'UL HAQ	5684	80	75	80
13.	M ZIDNI ARZAK	5775	80	75	80
14.	MIRZA MAULANA FIRDAUS	5705	80	75	80
15.	MUHAMMAD DIMAS AL FATIR	5767	80	85	85
16.	MUHAMMAD FAHRI	5687	80	75	85
17.	MUHAMMAD KHASBI	5676	80	80	85
18.	NUR AINI SAFITRI	5769	80	80	85

19.	NURUL DANIA	5693	80	75	80
20.	RAGIL M. RIFQI SANI	5714	80	75	80
21.	RISA AJENG NUR LUTHFIAH	5766	80	75	80
22.					
23.					
24.					

Keterangan:

KD1 : Keaktifan

KD2 : Ulangan Harian

KD3 : Remedial dan Pengayaan

## DOKUMENTASI



Gambar 5.1  
Depan SMP Islam Simbang Wetan  
Buaran Pekalongan



Gambar 5.2  
Wawancara dengan Kepala Sekolah  
SMP Islam Simbang Wetan



Gambar 5.3  
Wawancara dengan Wakil Kepala  
SMP Islam Simbang Wetan



Gambar 5.4  
Wawancara dengan Guru Mata  
Pelajaran Akidah Akhlak



Gambar 5.5  
Wawancara dengan Peserta Didik  
Kelas VIII A Dan VIII B



Gambar 5.6  
Wawancara dengan Peserta Didik  
Kelas IX A



Gambar 5.7  
Wawancara dengan Peserta Didik  
Kelas IX B



Gambar 5.8  
Proses pembelajaran  
SMP Islam



Gambar 5.9  
Proses pelaksanaan remedial/pengayaan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Muna Shofa  
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 21 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Pelita V RT 01 RW 09 Kuripan Kertoharjo  
Pekalongan Selatan Kota Pekalongan  
No. HP : 0853 2626 0411  
Email : [munashofiy@gmail.com](mailto:munashofiy@gmail.com)

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Moh. Nasta'in  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Siti Shofiyah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jalan Pelita V RT 01 RW 09 Kuripan Kertoharjo  
Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

### C. Riwayat Pendidikan

MI Salafiyah Kertoharjo	Lulusan 2012
MTs S Simbang Kulon II	Lulusan 2015
MAS Simbang Kulon	Lulusan 2018
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	Lulusan 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUNA SHOFA  
NIM : 2118194  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
E-mail address : [munashofiy@gmail.com](mailto:munashofiy@gmail.com)  
No. Hp : 085326260411

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DAN IX DI SMP ISLAM SIMBANG WETAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2023



**MUNA SHOFA**  
**NIM. 2118194**